

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota maupun desa menyediakan arsitektur bagi para pelukis yang menawarkan variasi dan minat, tetapi seringkali pengenalan unsur manusia lah yang akan membuat keseluruhan pemandangan menjadi hidup, sebagaimana penulis memilih pasar terkhususnya pasar jalanan yang berada di salah satu kota Medan yaitu Pasar Sukaramai. Di kota Medan tersebar beberapa Pasar yang cukup dikenal seperti *Pajak Olympia*, *Pajak Sentral*, *Pajak Simpang Limun*, *Pajak Sukaramai*, *Pajak Melati*, *Pajak Petisah* *Pajak Ikan Lama*, *Pajak Sei kambing*, *Pajak Pringgian* dan *Pajak lainnya*, dimana masyarakat Medan menyebut “*Pajak*” sebagai Pasar, pada Pasar dapat ditemukan semburan warna intens yang seringkali karakternya berwarna – warni, semuanya terlihat sangat menarik bagi penulis.

Pasar Sukaramai Medan salah satu pasar jalanan yang berada di kecamatan Medan Area kelurahan Sukaramai I, kawasan Sukaramai ini terletak di persimpangan jalan Arif Rahman Hakim dan jalan Sutrisno. suasana dalam Pasar Sukaramai identik dengan suasana yang kondisinya yang memiliki prespektif kumuh, jorok, becek, dengan kerumunan serta aroma yang tidak sedap dan tidak higienis. Terlebih jika dilihat dan dibandingkan dengan pasar modern, Pasar Sukaramai ini dalam segi penataan barang dagangan menata dagangannya dengan tata letak yang kurang baik dan tidak konsisten, sering kali setiap posisi

barang akan kerap berubah – ubah tiap saat, dan hal inilah yang membuat pasar Sukaramai memiliki kesan serawutan.

Berdasarkan (Kamus Umum Bahasa Indonesia, 2011:846) Pasar ialah tempat orang jual beli, sedangkan kata tradisional menurut wikipedia adalah “aksi dan tingkah laku yang keluar alamiah karena suatu kebutuhan dari nenek moyang terdahulu dengan sifatnya yang melekat dengan hidup dan pembelinya dilakukan secara langsung dalam bentuk eceran alam, waktu sementara atau tetap dengan tingkat pelayanan terbatas” (Kompas, 2020).

Banyak hal yang dapat dilihat di sebuah pasar, seringkali karakternya, bentuk dan warna yang unik, dengan berbagai aktivitas dan sikap yang bermacam – macam, tanpa orang tidak akan ada Pasar, berbagai tekstur, warna dan bentuk tumpang tindih menciptakan kemungkinan tak terbatas untuk dilukis dengan adanya keberagaman aktivitas manusia tersebut. Penulis menganggap penting untuk memikirkan cara terbaik untuk menciptakannya ke dalam lukisan cat air dengan mengkombinasikan menggunakan teknik *spray* ke cat lembab dan membiarkannya mengalir dengan bebas untuk membuat area seperti *background*, terutama yang melibatkan permukaan struktur, di mana kuas hanya untuk membuat detail spesifik pada bayangan.

kehidupan perkembangan seni dalam melukis dengan menggunakan teknik cat air cukup dipandang dan dijadikan sebagai media lukis yang diterapkan pada lingkungan anak - anak saja, media cat air kerap digunakan sebagai media berlatih untuk menggambar, dikarenakan cat air yang tidak memiliki bau serta mudah kering saat dipakai, sedangkan pada lingkungan akademis khususnya pada bidang seni lukis, cat air hanya dikategorikan sebatas media pelengkap karena sisi kualitas

materialnya, selain daripada itu penulis pernah mendengar bahwa cat air adalah media yang paling sulit digunakan termasuk dalam teknik yang sulit untuk mempraktikkannya jika ditelaah dari media teknik yang terdapat pada cat air, seperti *aquarel*. Dengan begitu tidak banyak dan sangat jarang sekali di kalangan mahasiswa dalam bidang seni rupa yang berminat menggeluti lukisan cat air, dan sejauh pengamatan belum pernah dipamerkan dalam media cat air yang cenderung memiliki ciri transparan, karena sisi media cat air berbeda dari cat minyak dan akrilik.

Lukisan cat air memanfaatkan medium air menjadi pelarut untuk membuat sisi terang pada lukisan, yang pada umumnya cat berwarna putih diperlukan untuk membuat warna agar tampak lebih terang seperti yang diaplikasikan pada media cat minyak dan akrilik, berbeda halnya dengan cat air, warna terang yang diperoleh berasal dari kertas yang digunakan dengan mencampurkan air sebagai pelarut, sehingga sifat transparan pada cat air tidak menghilang. Penulis memilih material cat air, karena beberapa alasan tidak terkecuali aksesibilitas dan portabilitas peralatan yang dibutuhkan, alasan penulis bagaimanapun adalah kualitas cat yang tembus pandang, kualitas tembus pandang ini menjadikan cat air sebagai media yang ideal untuk merekam jalinan pasar.

Sebagaimana dengan topik yang diangkat penulis sebagai tema **Pasar Sukaramai Medan Sebagai Inspirasi Penciptaan Lukis Cat Air**, sejauh pengamatan penulis belum ada yang menciptakannya dengan kombinasi teknik *spray*, namun dengan demikian pembahasan tentang cat air cukup banyak dijumpai dalam pustaka seni rupa, seperti yang diketahui bahwa lukisan dan gambar merupakan media bahasa Internasional yang dapat dipahami oleh semua orang,

penulis memilih objek tema Pasar sebagaimana telah dilakukan dalam bentuk pengamatan di dalamnya, dan rencana lukisan cat air yang akan dibuat pada penciptaan ini adalah lukisan cat air dengan tema Pasar Sukaramai Medan yang berjumlah 12 karya lukis.

B. Batasan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti, adapun isi batasan dalam masalah tersebut adalah kurangnya peminat terlebih pada kalangan mahasiswa jurusan seni rupa menggeluti media cat air, sangat jarang dijumpai karya seni lukis cat air dengan mengkombinasikan teknik yang digunakan pada umumnya dalam lukisan cat air dengan teknik baru.

Kesadaran serta tingkat kepedulian masyarakat pada Pasar sangat minim di mana terdapat banyak limbah pasar yang dibuang begitu saja pada karya ini penulis memvisualisasikan objek tersebut dalam bentuk karya seni lukis cat air di mana objek pasar menjadi titik fokus yang menarik untuk di kembangkan.

C. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka yang menjadi permasalahan penciptaan karya seni ini, penulis merumuskan ide penciptaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menciptakan lukisan cat air dengan mengkombinasikan teknik spray, pada objek suasana di pasar Sukaramai Medan ?
2. Bagaimana hasil karya seni lukis cat air dengan kombinasi teknik *spray* pada objek suasana pasar Sukaramai ?

D. Tujuan Penciptaan

Berdasarkan rumusan ide penciptaan tersebut maka tujuan yang dicapai dalam penciptaan karya ini adalah untuk menciptakan lukisan cat air dari sudut pandang objek pada suasana di Pasar Sukaramai Medan menggunakan teknik aquarel dan teknik spray.

E. Manfaat Penciptaan

Penciptaan karya ini dilakukan untuk memberikan hasil akhir yang bermanfaat, adapun manfaat dari penciptaan karya seni lukis teknik cat air dengan Judul “Pasar Sukaramai Medan” sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengalaman, mengembangkan, menciptakan dan meningkatkan suatu konsep pola pikir dalam kreativitas berbagai perspektif untuk berkarya menggunakan media cat air.

Khususnya bagi Jurusan seni rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, sebagai bahan referensi tambahan tentang karya lukis media cat air, selain itu agar dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan seni dalam bentuk karya ilmiah, khususnya dalam bidang seni rupa.

2. Manfaat Praktik

Mampu mengembangkan kemampuan dalam melukis cat air dan kreativitas cat air yang akan diciptakan atau menginterpretasikan subjek dengan ketat. bagi jurusan seni rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan tentang karya lukis.